



100
Varia

263



1 MEI
1963



★ Latarbelakang media pimpinan yang menggambarkan daerah tebar kerdja wartawan Asia-Afrika.

Senjurn menjongsong KWAA meliputi Djakarta

SERAMAH bakat bangsa² Asia, seramah itu pula kemam-
puan bangsa Indonesia untuk menjambut tamu²nja.
Dan untuk terselenggaranya KWAA yang kini djadi na-
djat kerdja para wartawan Indonesia, seluruh kota Dja-
karta tersenjum, rakjatnja tersenjum, pemuda-pemudinja
tersenjum, dan diuga kotanja tersenjum. Tersebar dise-
luruh kota di-tempat² yang penting, telah didirikan ma-
tjam² dekorasi yang menggambarkan senjum menjongsong
kota Djakarta.

Sedjak sepekan sebelum konperensi dimulai, kegiatan
yang mula² dipusatkan di Wisma Warta, untuk mudahnya
telah dipindahkan ke Sporthall. Gedung ini di-sekat² dan
diperlengkapi dengan berbagai perlengkapan sidang pleno
dan sidang seks².

Rangka kegiatan yang disertai dengan berbagai turna-

★ Madjalah Varia adalah yang pertama menjerahkan spandook, ber-
isikan seruan² serta isi idel dari KWAA. Sdr. Djawoto menerima
penjerahan itu.



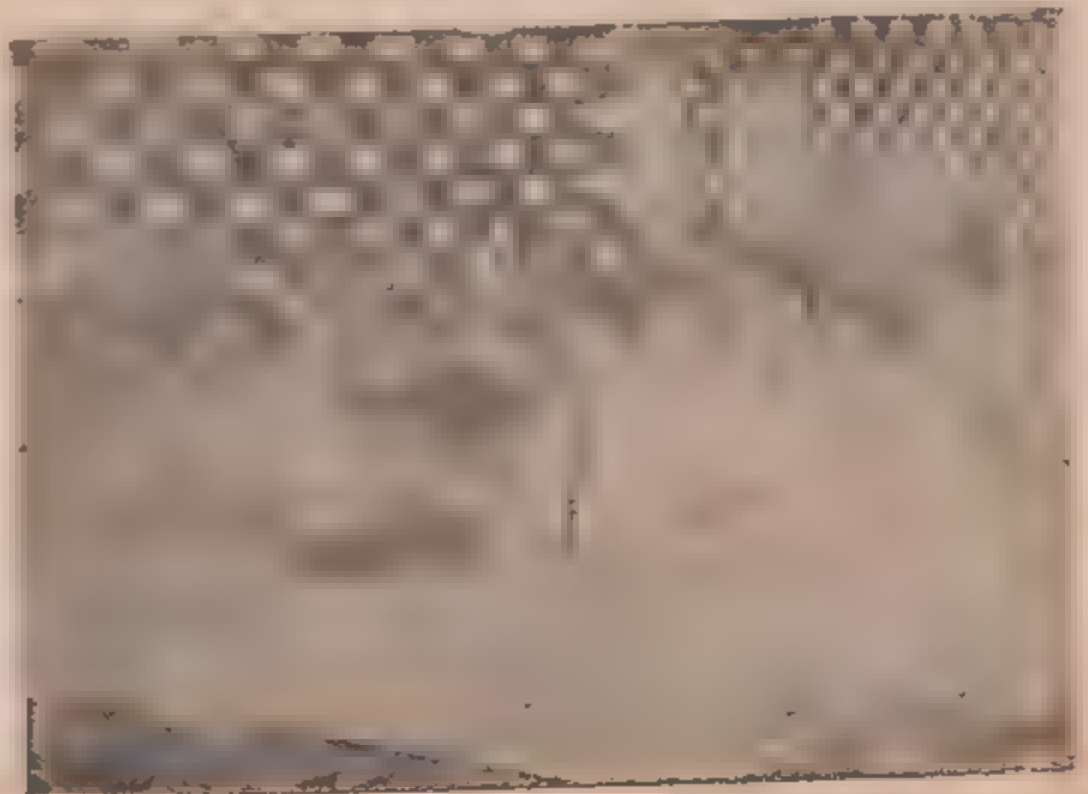
★ Pena wartawan adalah sendjata baginja buat berbakti bagi kemanusiaan.
KWAA bertudjujan agar kekuatan goresan pena wartawan Asia-Afrika bisa
bekerjasama setjara efektif.

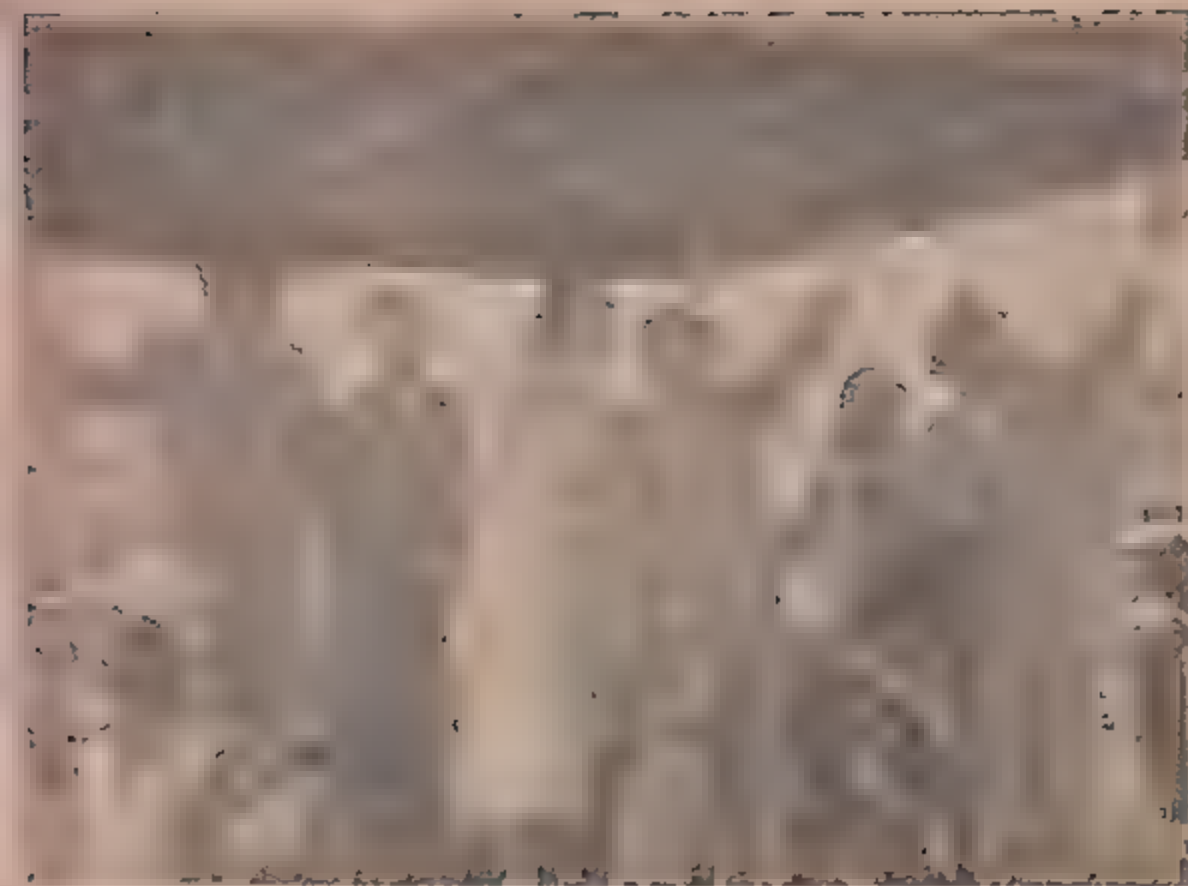


★ Suatu kesempatan bagi para delegasi yang sudah lebih dulu tiba ke
Indonesia adalah menyaksikan bagaimana wanita² Indonesia merajakan hari
Kartini, penerang kaum wanita.

di sport dan p... serta pertunjukkan, tidaklah sebesar rangka
permainan kenegaraan barang tentu. Akan tetapi hati menjongsong ter-
p... di se... wartawan Indonesia yang berharap agar konperensi
benar² tanpa belalasan yang baik, demi keakraban wartawan² Asia
Afrika dalam langkah mudjunja

★ Rangka kemeriahan KWAA terlihat dengan diadakannya turnamen
beberapa tjjang olah raga. Gambar d bawah adalah pemandangan
ketika panitia turnamen penyelenggara turnamen sepakbola di lantik.
— Varia —





* ".....tuh, lihat, lihat sekali perbuatannya", demikianlah kira-kira apa yang dikatakannya oleh tamu agung Liu Shao-chi kepada isterinya. Demikianlah pula Pannu Omar Dhan terhadap isterinya, sedang Presiden Sukarno mengawasi pula.



* ...sini tampaknya kedua tamu agung itu sedang menahan nafas menyaksikan suatu akrobat udara yang sangat berani. Apakah kata hati beliau? Entahlah.

* Dengan berpegang tangan bersama isteri Pannu Omar Dhan, Madam Liu Shao-chi agaknya tidak mau terlepas pandangannya pada sebuah pesawat yang menarik hatinya. Tuan rumahnya Presiden Sukarno, tenan dengan perasaan bangga menyaksikan demonstrasi itu.



* Kiranya...? Madam Liu Shao-chi lebih rendah lagi membungkukkan... Di angkasa pesawat yang paling modern berjungkir-balik mendebarakan hati para penontonnya.

Wajah kagum tamu agung....

"HARI PENERBANGAN" telah berlangsung dengan sangat meriah di Djakarta dan telah pula disaksikan oleh tamu agung dari RRT Liu Shao Chi dan isteri serta rombongannya yang pada saat itu baru sehari tiba di Indonesia sebagai tamu Presiden Soekarno. Untuk Indonesia dan AURI khususnya, kehadiran tamu agung tsb. tentulah merupakan suatu kehormatan besar, sedang bagi tamu agung, menyaksikan demonstrasi yang demikian hebatnya adalah merupakan suatu "hidangan" yang sangat mengagumkan.

Masyarakat Ibukota yang turut menyaksikan akrobat udara ini benar-benar merasa bangga. Bangga karena kesanggupan saudara-saudara kita mengendalikannya bahkan menguasai segala jenis pesawat yang paling modern. Tidak ada hati yang bangga sedemikian besar melihat demonstrasi ini, selain hati bangsa Indonesia sendiri. Dan bukan hanya rakyat Indonesia yang bangga ini saja yang berkitjap mulutnya, tapi orang asing yang hadir disana juga mengeluarkan suara ".....tjeh...tjeh.....tjeh....." dari mulutnya.

Ada Duta Besar yang memberi komentar: "Penerbang Indonesia menunjukkan jiwa penuh patriotisme dan menunjukkan pula kemahirannya menguasai pesawat supersonic." Dan lainnya lagi tak sabar menjelut ".....wonderful..... wonderful....."

TIDAKLAH beda pula dengan tamu agung Liu Shao Chi dengan isteri, yang selama beberapa jam menikmati akrobat udara itu, dijakup oleh perasaan yang sangat kagum. Dengan spontan mereka memperlihatkan kekaguman mereka, menunduk, menunduk lebih rendah, berdiri, tersenyum, tertawa, menengadah arah pesawat meluntjur, hingga akhirnya tiba kepada kelegaan dan kepuasan dengan tepuk tangan. Dan sang perawat beraksi bagaikan burung elang yang bermain dengan lelusannya. Dan Tuan rumah, Presiden Soekarno dengan tersenyum menundukkan kepala tirmunya kelihavan anaknya.

Memang, Bangsa Indonesia bukanlah bangsa tempe dan tidak mudah untuk dipermainkan orang!

Antara Foto Feature

* Berpadiak satu temoat agaknya tidak memuaskan bagi tamu agung ini. Rasa kagum dan keinginan mereka melihat yang lebih banyak gerak yang spontan dan peragaan ini kemudian melepaskan tepuk-tangan panjang.





★ Sebuah pesta dansa yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Taman dan Bunga di Praha, merupakan salah satu pesta yang paling populer di kota itu.

Musik dan dansa modern di Tjekoslowakia

Di Tjekoslowakia, musik jazz dan modern lainnya semakin populer dikalangan anak muda. Mereka ini sering mengundungi ballroom, cafe dan klub, untuk mendengarkan dan menikmati musik modern dan untuk berdansa.

Kini banjak sekali pemuda remaja di Tjekoslowakia masuk berbagai sekolah dansa, termasuk mereka yang tergabung dalam perkumpulan pemuda, klub dan ikatan keseman dalam kota besar maupun dalam desa, untuk mempelajari dansa modern dan baru.

Tiga bulan pertama dari tahun baru, setjara tradisional merupakan musim dan

sa (ball season) di Tjekoslowakia. Di waktu demikian, orang bersempang dalam ballrooms dan klub. Bulan Februari merupakan puncak pesta itu di kota Praha.

Dimasa lampau, pesta demikian hanya dinikmati oleh generasi yang lebih tua. Mereka mengenakan pakaian malam yang panjang dan mereka tarikan dansa wals dan polka tradisional. Kini, pesta demikian masih berlangsung pada waktu yang sama. Akan tetapi yang berundung ke pesta amat berlainan dari masa lampau. — musik jazz modern yang dimainkan oleh anak muda, yang kali ini merupakan penyelenggaraanya juga.

★ Sebuah segi lantai dansa yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Taman dan Bunga di Praha, dimana anak muda terserap dalam irama modern yang mengatunkan. — Pana —



★ Seorang gadis cantik tersenyum gembira ketika berdansa bersama partnernya dalam suatu pesta dansa di Bystrice, sebuah kota kecil di Bohemia tengah.

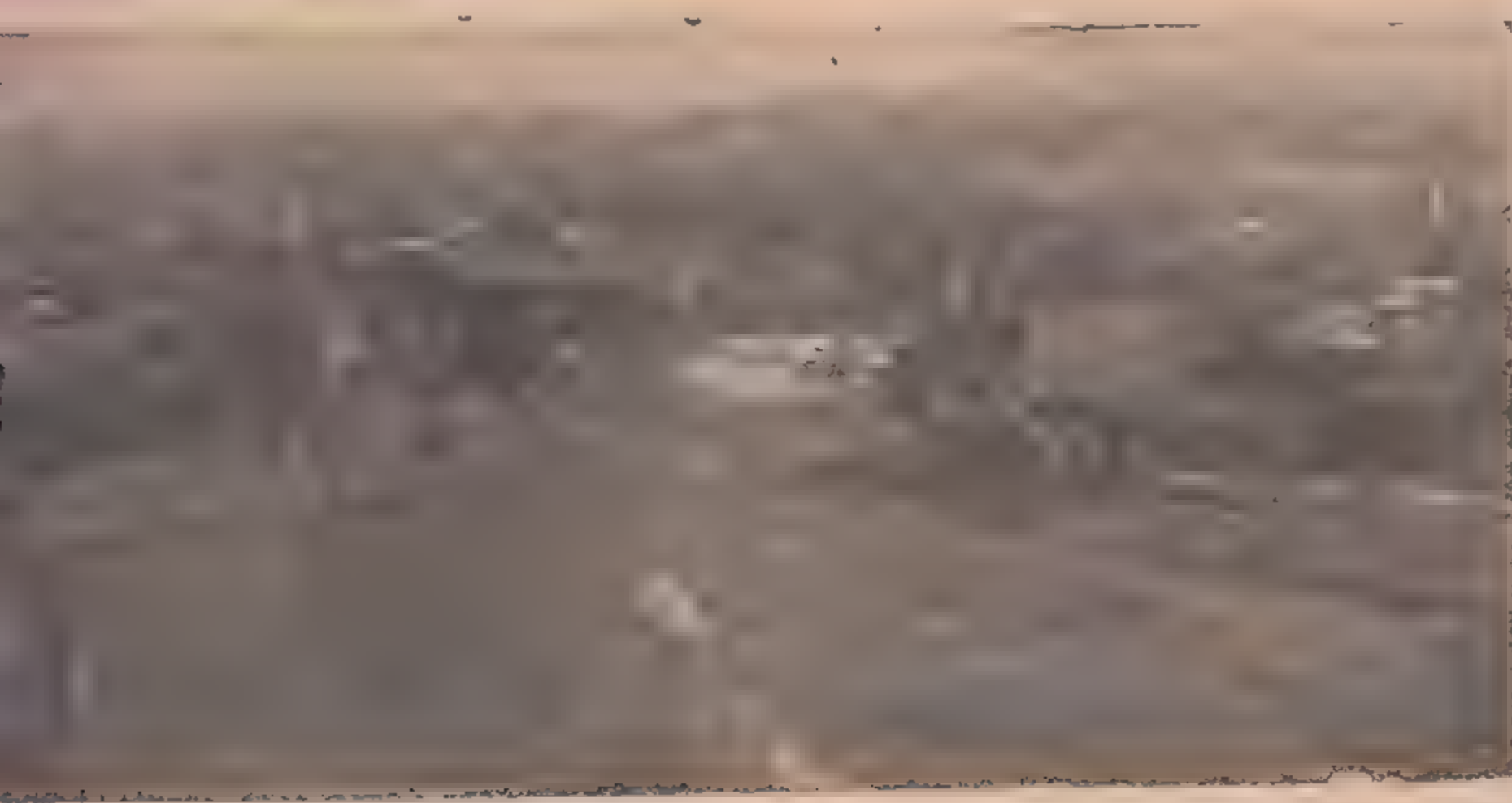
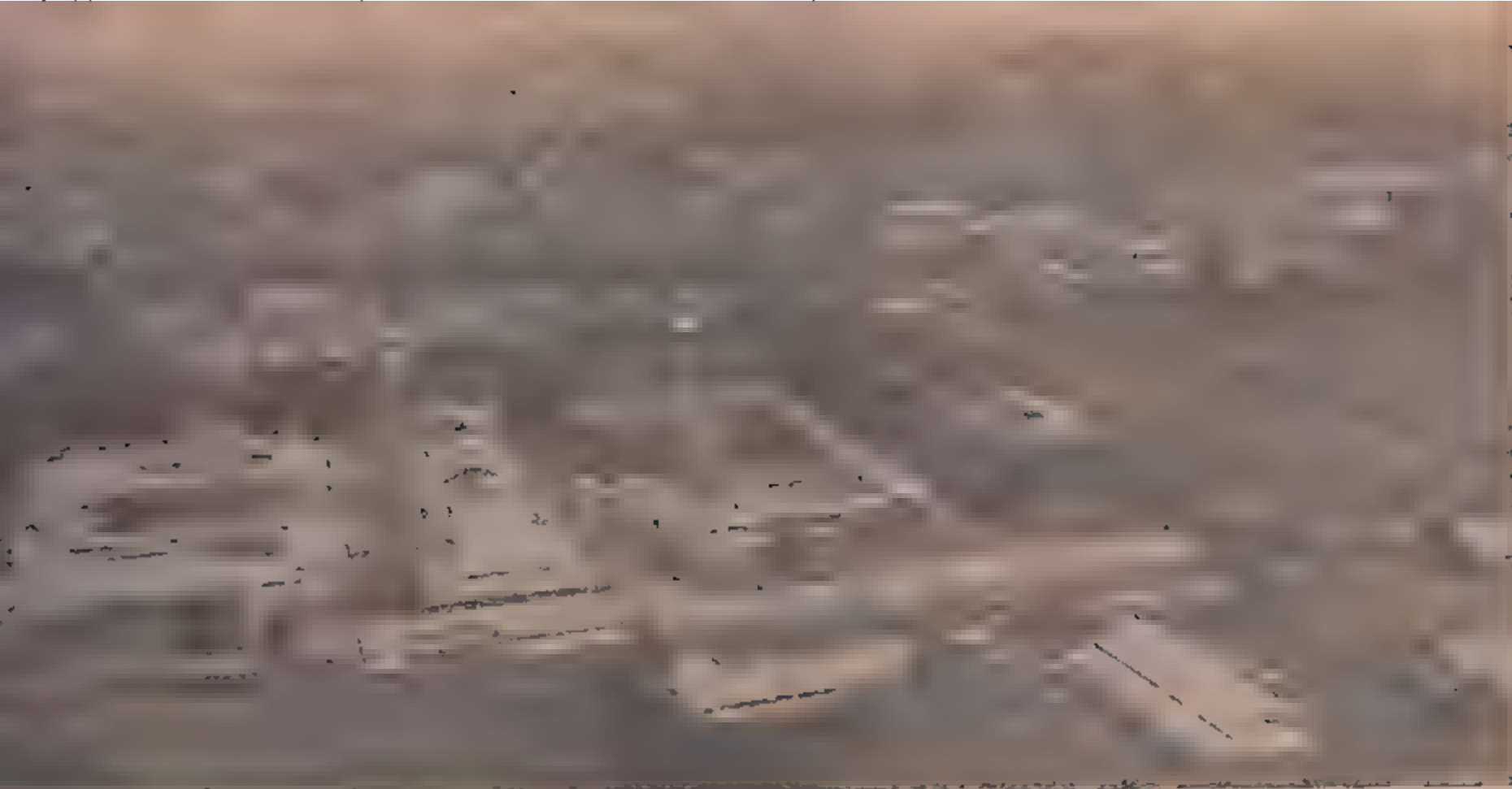
★ Anak muda Tjekoslowakia lebih senang berdansa modern daripada menari klasik. Banjak perkumpulan yang mengorganisir pesta dansa semajem ini.



★ Dilka dari puntjak menara
melepas pandang kearah Barat,
antara lain (dari kiri) Kantor
Kantor Corps Intendance Angkatan
sebagian dari Taman 'A

Wadjah D tetap m

Dilihat dari puntjak



★ Dan bagaimana pula dilka pandangan kita tertuju kearah Utara? Dimuka sekali tampak bagian muka dari Tugu Nasional, dimukanya membentang Taman Chairil Anwar, sedikit diauh telaga dimana akan berdiri mantjur, dan Mesjid Istiqlal dibelakangnya, serta Gedung Shell Indonesia didekatnya. Dan apa pula itu dikedjauhan? Tidak lain Teluk Djakarta yang membentang biru dikaki langit.

★ Kini mari kita memandang kejurusan Timur. Ah, tak perlu diterangkan lagi Kita di-lambai oleh Gedung Dept. Perhubungan Laut, kemudian oleh Setasiun Gambir dan Geredja Imanuel.

★ Menara Tugu Nasional dalam

★ Bagaimana dilka anda mengalihkan pandangan Stadion Ikada dan bekas G



Tugu Nasional kita
naka akan tampak
besar Polisi Negara,
Darat (CIAD) dan
R Hamzah.

Djakarta jang remadja.

Menara Tugu Nasional

* Kini pelan² pandangan kita menjusur kearah Barat Laut. Itu gedung apa? Dan apa pula itu? Diantara rumput² hijau dan pohon² jang rindang, muntjul bagian lain dari Taman Amir Hamzah, Kantor Telepon, dihadapannja Istana dengan guest house jang tinggi itu.

TUGU NASIONAL! Perlambang kebesaran kita sebagai bangsa jang berdjoang dan menang, seperti dikatakan oleh Bung Karno kita.

Lihatlah, kini ia sedang tumbuh djadi kenjataan. Tidak lagi rentjana diatas kertas biru. Dan perhatikan pula menaranja. Begitu tinggi, dan begitu perkasa. Tjotjok sebagai lambang kebesaran.

Tidaklah mengherankan djika perhatian kita mau tidak mau ditariknja, untuk kemudian di-tiengkamnja kuat². Lebih² saat ini, saat pembangunannja tengah dilakukan dengan segala kegiatan, ningga hari demi hari kian djelas kemajuannja kearah perwujudannja.

Karena tingginja, dari mana² menara itu kel-

hatan. Apakah kita sedang bekerdja di Tandjung Priuk, apakah kita sedang dinas-luar didaerah Djatinegara, atau apakah kita sedang bertamu di Kebajoran, tentu ia akan terlihat djuga oleh kita, dengan djelas atau samar².

Tapi bagaimana djika kita naik kepuntjaknja, dan dari situ melihat kelingkungan disekitarnja? Hal ini sudah dilakukan oleh djurupotret Anda, dan ia sungguh merasa kagum. Betapa tidak! Segala²nja jang selama ini memang sudah kita kenal djuga dengan baik, karena kita lihat dari djurusan jang selama ini asing bagi kita, kini tampaknja seakan² lebih mesra dan mendambakan. Tapi, karena sulit mengungkapkannya dengan kata², baiklah anda perhatikan sadja gambar² dalam halaman ini. Dan begitulah wadjah Djakarta jang tetap remadja dilihat dari tinggi 100 meter.

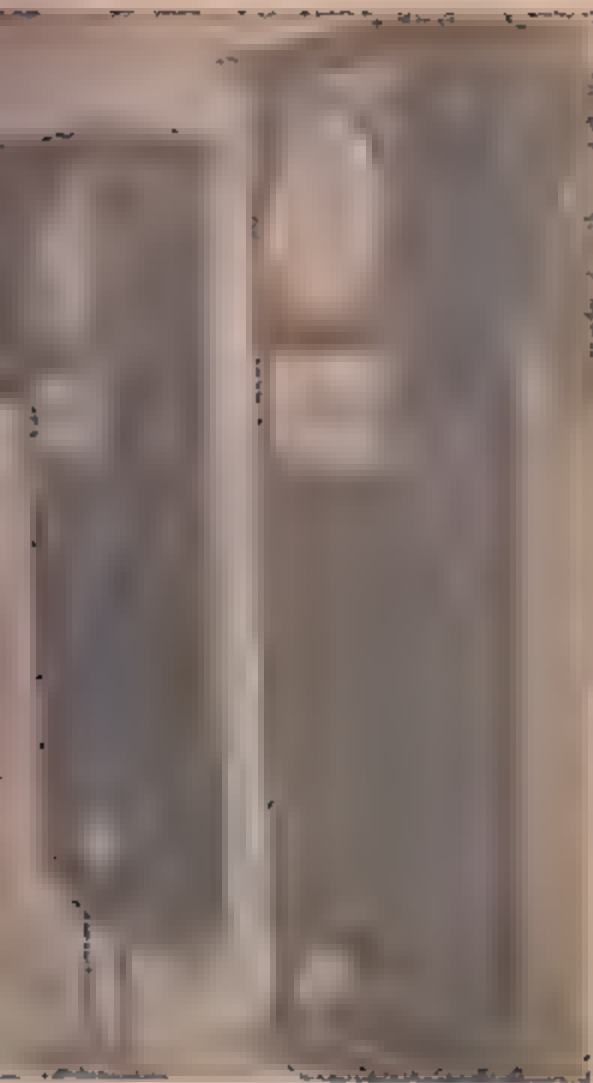
pembangunan : tinggi, megah, perkasa.

* Dan akhirnya diarah Selatan tampaklah oleh kita sepotong dari Lapangan Merdeka Selatan, dengan ladjur lurusnja jang kelak akan merupakan garis lurus antara Air Manjur Djl. Thamrin, Tugu Nasional dan Mesjid Istiqlal. Didekatnja Gedung Bank Indonesia dan dikedjauhan Hotel Indonesia.

— Foto² : Ganda Sularto —

kearah Tenggara? Apa lagi itu, djika bukan bekas jang Olah Raga.





★ Inilah dia dikator yang semua orang butuh tunduk. Yang dekat pada kita adalah „main clock“, yang waktunya disiarkan oleh RRI (lewat P.T.T.) dan jadi patokan dari semua alat penunjuk waktu seluruh Indonesia.



★ Lontjeng standard memperoleh waktunya dari hasil pengamatan bintang dengan alat ini. Data pengamatan dimasukkan kedalam synchronomer.



★ Synchronomer sebenarnya adalah sebuah mekanisme dalam labu kaca hampa, yang mengatur ajunan sebuah bandul (pendulum). Atas dasar ajunan inilah bandul ion-jeng utama berajun.

„Diktator“ di Indonesia.

Seluruh rakyat butuh tunduk.

DIA bersemajam di Ibukota, dengan orang² tekun disekelilingnya sebagai dajang²nya. Dia diperlakukan sangat mandja, didjaga baik² agar tidak terkena perobahan hawa dan udara lembab yang dapat mengganguja. Tiap hari dajang²nya tak pernah lupa meneliti kamarnya, dan meneliti detik djantungja. Dan memang pada

★ Lima menit sebelum saat disiarkannya tanda waktu, schakelbord ini menghubungkan detik² lontjeng standard ke PTT melalui kabel khusus, untuk selanjutnya disiarkan keseluruh dunia. RRI menyiarkannya mulai enam detik sebelum tanda waktu.

detik djantungja lah kita butuh tunduk. Lontjeng ini disimpan sangat tjermat/tehti oleh Djawatan Geofisik, yang jadi

(Bersamb. dihal. 22)

★ Dalam bilik terdapat pula jam kwartz (quartz clock) elektronik buatan Perancis. Beberapa lamanya jam ini pernah dipakai, akan tetapi karena suatu kerewelen sekarang tidak dipakai dan Djawatan Geofisik memakai lontjeng non-elektronik sampai kini.





Samoa, setitik di Pasifik Selatan.



SEPERTI telah diketahui, daerah kepariwisata-an Pasifik ini meliputi negeri-negeri yang berpa-n-ta, dilaut Pasifik dan sekitarnya sudah mempu-

(Bersamb. dihal. 20)

* Suatu desa Samoa yang tipis, dipantai pasir koral di sebelah timur Tutuila. Pulau Apia tampak di latar belakang.

* Penari Samoa memberi pertunjukan untuk pawai-pawai di malam hari. Mereka duduk di lantai dan bergerak untuk menikmati atjare pertunjukan dalam terbuka ini.

* Dalam daerah Pasifik Selatan termasuk a.l. daerah kepariwisata-an Samoa (Pago Pago), Fiji, New Caledonia (Noumea), Selandia Baru, Tahiti-Bora.





★ Taxi air ini baru² ini diperkenalkan oleh Penjaga Pantai AS kepada umum di sungai Hudson, New York. Perahu ini dilengkapi dengan pelampung yang dapat mengangkat badan kapal dalam ketjap^{an} 26 km/djrm, dengan penumpang sebanyak 24 orang ditambah dengan 2 anakbuah. Ia bermesin 6 silinder, berkekuatan 180 D.K., dan dalam waktu singkat akan mulai dipakai untuk umum.
— Antara/AFP —

Serba menarik dalam djepretan lensa.

★ Sekd en PBB U Thant mendjamu makan Radja Morokko Hassan II dalam rangka perdamaian Radja Morokko itu kepelbagai kota² besar Amer'ka. Tampak dalam gambar U Thant sedang menjambut kedatangan Radja Hassan dengan adiknya, Putri Lalla Nezda, dalam pakaian nasional mereka.
— Antara/AFP —



★ Sebagian dari barisan Bhinneka Tunggal Ika yang menjambut dan mengelundi bunga kepada tamu² agung, Ketua RRT Liu Shao Chi dan rombongan, ketika tiba di Djakarta.
— T. Kle Sloe —

★ Dua tamu sedang menjoba memasukkan uang logam kedalam lilin besar ini dalam sebuah restoran di Dusseldorf, Djerman Barat. Lilin ini sudah penuh dengan uang² logam lainnya hasil usaha banjak tamu² lainnya hanya untuk iseng². Uang yang menempel ini menjapai diumrah yang besar hingga pemiliknya memutuskan untuk menjumbangkannya kepada rumah piatu dikotanya.
— Pana —



